

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan seperti berikut ini:

1. *Financial Stability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai tahun 2017-2021. Hal ini menjelaskan bahwa manajemen berusaha untuk membuat kondisi keuangan stabil sehingga hal ini mendorong pihak manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan untuk *financial stability*.
2. *External Pressure* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai tahun 2017-2021. Hal ini menjelaskan bahwa adanya tekanan tekanan yang berlebih dari pihak eksternal tidak memicu risiko kecurangan keuangan perusahaan semakin besar.
3. *Nature of Industry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai tahun 2017-2021. Hal ini menjelaskan bahwa tingginya piutang dalam penjualan memiliki risiko manipulasi lebih tinggi, sehingga rawan terjadi kecurangan dalam laporan keuangan.

4. Rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini menjelaskan bahwa manajer memiliki banyak kesempatan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan karena prinsip akrual berhubungan dengan pengambilan keputusan oleh manajemen.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan *financial stability* terhadap laporan keuangan sehingga dapat membuat manajemen berusaha membuat kondisi keuangan stabil agar tidak terjadi kecurangan laporan keuangan.
2. Diharapkan dapat meningkatkan *external pressure* untuk menghindari kecurangan laporan keuangan.
3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan pengaruh *nature of industry* terhadap laporan keuangan agar dapat mengurangi manipulasi laporan keuangan karena tingginya piutang dalam penjualan.
4. Sebaiknya perusahaan memperhatikan pengaruh rasionalisasi terhadap laporan keuangan agar dapat mengurangi manipulasi yang dilakukan manajemen karena prinsip akrual berhubungan dengan pengambilan keputusan oleh manajemen.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima periode yaitu tahun 2017-2021. Sehingga kurang mencerminkan keadaan perusahaan dalam jangka yang panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 40 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi sebagai sampel penelitian sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021 sebanyak 50 perusahaan.
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel sebagai berikut *Financial Stability*, *External Pressure*, *Nature of Industry* dan Rasionalisasi, disamping itu masih banyak lagi faktor-faktor yang berhubungan dengan Kecurangan Laporan Keuangan dengan proksi-proksi yang lain.